

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data diperoleh dan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif sendiri adalah metode yang menghasilkan temuan yang tidak dapat diperoleh melalui teknik statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku individu yang diamati. Dalam konteks ini, jenis penelitian yang diterapkan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai fenomena yang diteliti berjudul “Tokoh Agama Islam dalam Mendidik Akhlakul Karimah Anak *Broken Home* di Desa Besowo”.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Karena ini adalah penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti disini bertindak sebagai instrumen penelitian karena disini peneliti akan mengamati secara langsung dan menggali seluruh data yang berkaitan dengan judul berdasarkan apa yang ada dilapangan. Dan kehadiran peneliti disini berperan sebagai pengamat partisipan. Karena itu peneliti ikut terlibat dalam proses pengambilan data untuk mendapatkan data yang sesungguhnya, adapun data yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai peran

tokoh agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah anak *broken home*.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti ini dilakukan di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kediri. Memilih desa ini karena terdapat fenomena yang menarik untuk diteliti.

### D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini mengumpulkan data dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi utama yang diperoleh langsung dari sumber yang relevan dengan kajian, yang dalam hal ini didapatkan melalui pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumber utama, melainkan melalui dokumentasi, foto, serta referensi dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.<sup>26</sup>

Sumber data adalah subjek tempat peneliti memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan, dengan melibatkan pihak-pihak terkait seperti tokoh agama Islam dan anak-anak dari keluarga *broken home*.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Sai Balakrishnan and Ann Forsyth, *Metode Penelitian Kualitatif, The Routledge Handbook of International Planning Education*, 2019.

<sup>27</sup> Ibid.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi:<sup>28</sup>

### 1. Observasi

Informasi yang di dapat dikumpulkan dengan observasi yaitu pengamatan secara langsung dengan cara mengamati dan memahami atas peristiwa yang terjadi. Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung pihak yang bersangkutan. Observasi akan dilakukan oleh peneliti di Dusun Kenteng, Desa Besowo untuk mengetahui tokoh agama Islam dalam mendidik akhlakul karimah anak *broken home*.

### 2. Wawancara

Informasi selanjutnya dilakukan dengan wawancara, dimana wawancara ini ialah kegiatan yang dilaksanakan dengan bertukar informasi antara satu sama lain. teknik ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan membuat daftar pertanyaan sehingga pewawancara dapat nebggunakanya untuk membvuat wawancara lebih lancer. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang tokoh agama Islam dalam mendidik akhlakul karimah anak *broken home*. Peneliti mewawancarai tokoh agama Islam .

### 3. Dokumentasi

---

<sup>28</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press.

Metode dokumentasi adalah proses yang berkaitan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan, dan distribusi dokumen secara terstruktur dan ilmiah, serta pemberian informasi kepada informan. Dokumen-dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Contoh dokumen tulisan meliputi catatan harian, biografi, cerita, peraturan, kebijakan, dan lainnya. Sementara itu, contoh gambar mencakup foto, ilustrasi, sketsa, dan sebagainya. Karya seni, seperti patung, gambar, film, dan lain-lain, juga termasuk dalam kategori dokumentasi. Secara umum, dokumentasi berfungsi sebagai catatan peristiwa yang telah terjadi..

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen manusia, peneliti memiliki peran untuk menentukan fokus penelitian, memilih dan menetapkan informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan hasil, serta menarik kesimpulan dari temuan yang diperoleh.<sup>29</sup>

Peneliti menggunakan pedoman observasi dengan mengamati lingkungan Desa Besowo pada saat berbaur dengan masyarakat. Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang dilakukan terhadap tokoh agama Islam yaitu di antaranya, kyai, ustadz, ustadzah yang ada di Dusun Kenteng, Desa Besowo, dan peneliti

---

<sup>29</sup> endang widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 2018.

juga menggunakan pedoman dokumentasi guna mendapatkan tambahan data pada saat observasi dan wawancara.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui aktivitas yang interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, sehingga data yang diperoleh menjadi jenuh atau cukup untuk menarik kesimpulan.<sup>30</sup> Penelitian kualitatif melibatkan tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan sepanjang penelitian, hingga seluruh data berhasil terkumpul.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti memilih data yang relevan, penting, dan bermakna, serta mengabaikan data yang tidak diperlukan untuk menjelaskan fokus analisis. Kemudian, peneliti menyederhanakan data dengan cara membuat fokus, mengklasifikasikan, dan mengabstraksi informasi yang ada.

#### 2. Sajian Deskripsi Data (*Data Display*)

Menyajikan data secara deskriptif mengenai temuan yang diperoleh dari analisis. Penyajian deskriptif ini dapat disampaikan dalam bentuk narasi dengan alur yang terstruktur dan sistematis.

#### 3. Penyimpulan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)

Penarikan kesimpulan atas apa yang disajikan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan.

---

<sup>30</sup> Sukhoiri et al., *Metodol. Penelit. Pendidik. Kualitatif*. metodologi pendidikan, 2022

## H. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan kesimpulan ditarik, sangat penting untuk memverifikasi keabsahan data dengan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan. Untuk memastikan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang berlandaskan pada empat kriteria, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Teknik yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan, Ini dilakukan dengan mengidentifikasi ciri-ciri dan elemen-elemen yang sangat relevan dengan isu yang sedang diteliti, lalu memfokuskan perhatian secara mendalam pada hal-hal tersebut. Ketekunan dalam proses ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan data yang lebih akurat.
2. Triangulasi, Ini adalah teknik analisis keabsahan data yang melibatkan penggunaan elemen lain di luar data yang ada untuk tujuan verifikasi atau perbandingan. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan menggunakan berbagai waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Untuk mencapai kepercayaan ini, peneliti melakukan langkah-langkah berikut:
  - a. Triangulasi sumber, Yaitu untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama, di mana sumber yang berbeda dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara dengan masing-masing informan.

- b. Triangulasi Teknik, Peneliti menerapkan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama secara bersamaan.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kreabilitas data.

Data yang diperoleh melalui teknik wawancara dilakukan pada pagi hari, saat narasumber masih dalam kondisi segar dan belum banyak menghadapi masalah, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan valid.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitaian untuk mengetahui Tokoh Agama Islam dalam Mendidik Akhlakul Karimah Anak *Broken Home* di Dusun Kenteng, Desa Besowo.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Di dalam penelitian kualitatif terdapat tahapan-tahapan penelitian yang harus dilaksanakan di antaranya sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan rencana penelitian, survei lokasi, pengurusan surat izin, serta pemilihan dan pemanfaatan informan.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini melakukan survey secara langsung ke lapangan yaitu di Dusun Kenteng, Desa Besowo serta mengamati kegiatan yang ada di masyarakat. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai tokoh agama Islam dalam mendidik akhlakul karimah anak *broken home*.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disusun secara sistematis.

### 4. Tahap Laporan Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian sebagai tugas akhir dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Dalam menulis laporan, peneliti menggunakan bahasa yang bersifat ilmiah.